

Judul : Tips ekonomi meroket, tekan biaya tinggi, jaga kepercayaan
Tanggal : Kamis, 07 Agustus 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Tips Ekonomi Meroket

Tekan Biaya Tinggi, Jaga Kepercayaan



Mukhamad Misbakhun

KETUA Komisi XI DPR Mukhamad Misbakhun menyoroti pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,12 persen (*year on year*) pada kuartal II-2025, melampaui ekspektasi di kisaran 4,7-4,8 persen. Capaian ini terjadi di tengah tekanan global dan ketidakpastian eksternal yang masih tinggi.

Dia menilai, capaian ini mencerminkan kembalinya kepercayaan publik, pasar dan investor terhadap ekonomi nasional. Pertumbuhan tersebut sebagai hasil nyata dari kebijakan pro-rakyat pemerintahan Presiden Prabowo Subianto.

"Kebijakan yang menekan biaya tinggi dan penegakan hukum yang kuat mulai menunjukkan hasil konkret. Kepercayaan ini adalah fondasi penting untuk pertumbuhan jangka panjang," ujar Misbakhun, Rabu (6/8/2025).

Meski demikian, DPR mengingatkan bahwa tantangan di kuartal berikutnya tidak akan lebih mudah.

Wakil Ketua Komisi XI

Hanif Dhakiri menilai, pertumbuhan harus dikawal agar tidak semata bertumpu pada konsumsi dan stimulus jangka pendek.

"Fondasi ekonominya perlu diperkuat, terutama dari sektor produktif rakyat. Pertumbuhan 5 persen hanya bermakna jika menyentuh 40 persen masyarakat terbahawah," tegas Hanif.

Dia menyebut, struktur pertumbuhan saat ini masih didominasi konsumsi rumah tangga dan belanja pemerintah, sementara investasi swasta dan ekspor berbasis nilai tambah belum pulih optimal.

"Kalau stimulus melambat atau daya beli tertekan, ruang pertumbuhan bisa menyempit di semester berikutnya," kata politikus PKB itu.

Hanif mendorong agar kebijakan fiskal lebih presisi, tidak hanya menjaga permintaan, tapi juga mendorong produksi, hilirisasi dan investasi daerah.

PKB mendukung visi Presiden Prabowo untuk membangun ekonomi nasional yang berdaulat dan berpihak pada rakyat.

Dia juga menekankan pentingnya keberpihakan terhadap UMKM, koperasi, pertanian dan ekonomi digital rakyat, serta menjaga stabilitas harga pangan dan energi sebagai elemen vital daya beli masyarakat.

Sebelumnya, BPS mencatat pertumbuhan ekonomi kuartal II-2025 mencapai 5,12 persen (*yoy*), naik dari 4,87 persen pada kuartal I. Secara kuartalan (*q-to-q*), pertumbuhan sebesar 4,04 persen.

Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 5.665,9 triliun, sementara Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) sebesar Rp 3.264,5 triliun. ■ **TR**